

JENIS DAN KLASIFIKASI TUTUPAN LAHAN

- Kondisi biofisik dari permukaan bumi dan lapisan bawah tanahnya yang segera terlihat.

Jensen, J.R. (2005). *Introductory Digital Image Processing: A Remote Sensing Perspective*. Pearson Prentice Hall.

- Tutupan lahan mengacu pada klasifikasi permukaan bumi berdasarkan vegetasi, aktivitas manusia, dan elemen alami. Informasi ini biasanya diperoleh melalui citra satelit dan foto udara

Campbell, J.B., & Wynne, R.H. (2011). *Introduction to Remote Sensing*. Guilford Press.

- Tutupan lahan adalah representasi dari jenis-jenis penutup yang ada di permukaan bumi, seperti hutan, air, padang rumput, dan area terbangun. Informasi ini digunakan untuk mengamati perubahan penggunaan lahan dari waktu ke waktu.

Chuvieco, E., & Huete, A. (2010). *Fundamentals of Satellite Remote Sensing*. CRC Press.

- Tutupan lahan adalah gambaran dari berbagai jenis penutup permukaan bumi yang dapat dikategorikan berdasarkan jenis vegetasi, penggunaan lahan, dan elemen alam lainnya. Artikel ini mengevaluasi perubahan tutupan lahan dengan menggunakan metode penginderaan jauh.

Sumaryono, S., & Rahman, F. (2019). Evaluasi Perubahan Tutupan Lahan Menggunakan Metode Penginderaan Jauh di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 102-112.

Keterangan:

Hasil Klasifikasi

-  Lahan Terbangun
-  Badan Air
-  Vegetasi
-  Lahan Terbuka

Tutupan lahan dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah **representasi** dari berbagai jenis **penutup permukaan bumi**, seperti vegetasi, lahan pertanian, permukiman, dan badan air, yang digunakan untuk berbagai aplikasi pengelolaan dan penelitian lingkungan

TUTUPAN LAHAN

Tutupan lahan (*land cover*) mengacu pada kondisi fisik dan biologis dari permukaan bumi. Ini mencakup berbagai jenis penutup yang ada di permukaan bumi seperti vegetasi, air, salju, dan bangunan. Tutupan lahan menggambarkan apa yang secara fisik menutupi permukaan tanah.

VS

PENGGUNAAN LAHAN

Penggunaan lahan (*land use*) mengacu pada bagaimana manusia memanfaatkan lahan tersebut untuk berbagai kegiatan dan tujuan. Ini mencakup berbagai cara manusia menggunakan dan mengelola tanah untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

PENGERTIAN TUTUPAN LAHAN






Tutupan Lahan:

-  Lahan Terbangun
-  Badan Air
-  Vegetasi
-  Lahan Terbuka

TUTUPAN LAHAN

Hasil Klasifikasi

Penggunaan Lahan:

-  Area Jalan
-  Zona Pemukiman
-  Zona Pertanian
-  Zona Perkebunan
-  Batas Administrasi Kabupaten/Kota

PENGGUNAAN LAHAN

RBI Kota Pekalongan

Peran dan Fungsi Data Tutupan Lahan:

- Perencanaan Tata Ruang
- Pemantauan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Alam
- Pengendalian (Mitigasi) Bencana
- Kebijakan dan Regulasi

Data Tutupan Lahan untuk Perencanaan Tata Ruang:

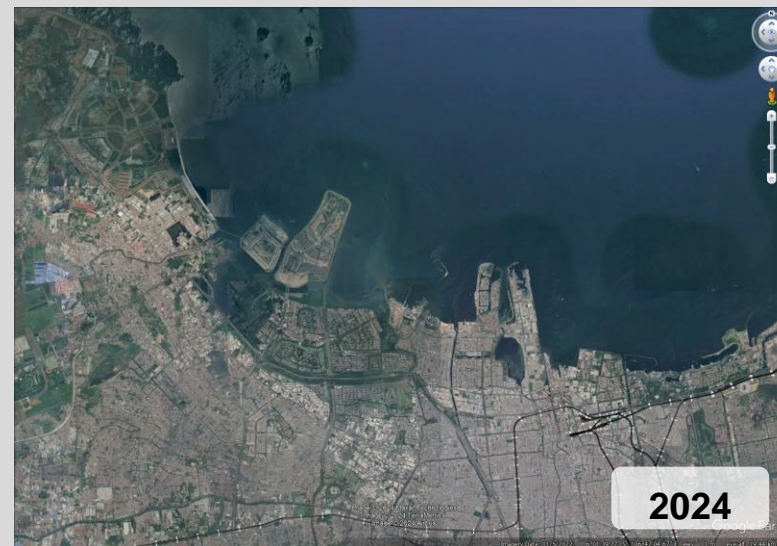
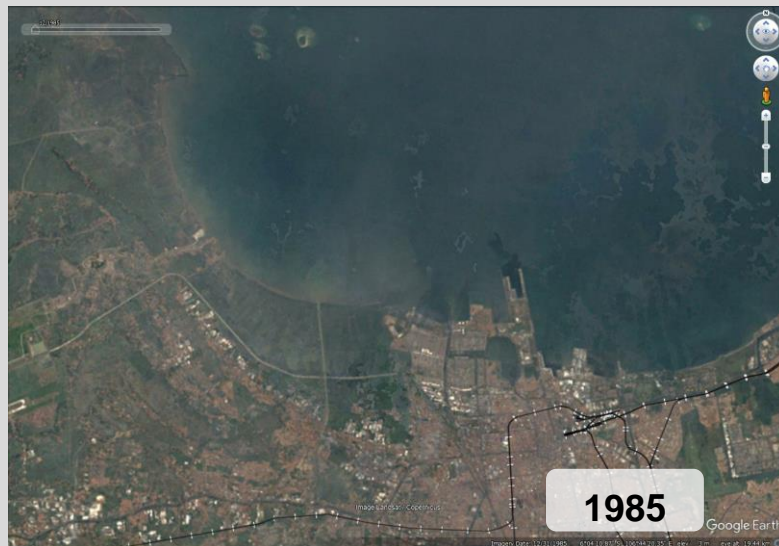
Data tutupan lahan digunakan untuk merencanakan dan mengelola tata ruang wilayah, termasuk penentuan zona pemukiman, pertanian, hutan, industri, dan konservasi. Informasi ini membantu memastikan penggunaan lahan yang berkelanjutan dan terintegrasi.

Penentuan zonasi ini memerlukan data tutupan lahan untuk Analisa tingkat lanjut penentuan zonasi seperti yang digunakan pada **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)** di Indonesia.

Data Tutupan Lahan untuk Pemantauan Lingkungan:

Memantau perubahan tutupan lahan dari waktu ke waktu memungkinkan deteksi dini terhadap degradasi lingkungan, deforestasi, dan urbanisasi yang tidak terkendali. Data ini membantu dalam pengambilan keputusan untuk tindakan mitigasi dan adaptasi.

Contoh: Perubahan Tutupan Lahan Area Jakarta Utara



Data Tutupan Lahan untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam:

Data tutupan lahan digunakan untuk pengelolaan hutan, lahan pertanian, dan sumber daya air. Informasi ini membantu dalam pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan serta melindungi ekosistem yang rentan.

Data Tutupan Lahan untuk Penentuan Kebijakan:

- **Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang:** Mengatur tentang tata cara penataan ruang wilayah, termasuk penggunaan lahan dan pengelolaan tata ruang di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.
- **Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan:** Mengatur tentang pengelolaan dan pelestarian hutan, termasuk peraturan terkait tutupan lahan hutan dan konservasi sumber daya alam.
- **Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup:** Mengatur tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk penggunaan dan konservasi tutupan lahan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
- Dan lainnya.

Peraturan-peraturan ini bertujuan untuk **mengelola dan melindungi tutupan lahan** di Indonesia agar dapat digunakan secara berkelanjutan dan mendukung keseimbangan lingkungan serta pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendukung efektifitas dan akurasi data tutupan lahan serta keseragaman data, maka disusun standar dalam pembuatan data tutupan lahan. Standar ini diatur oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) dengan kode SNI 7645:2010 yang mengatur tentang klasifikasi tutupan lahan.

SNI

SNI 7645:2010

Standar Nasional Indonesia

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan.....	1
3 Istilah, definisi, dan singkatan.....	1
3.1. Istilah dan definisi	1
3.2 Singkatan.....	2
4 Klasifikasi penutup lahan	2
Lampiran A (normatif) Kelas penutup lahan skala 1 : 1.000.000.....	4
Lampiran B (normatif) Kelas penutup lahan skala 1 : 250.000.....	7
Lampiran C (normatif) Kelas penutup lahan skala 1 : 50.000/25.000.....	13
Bibliografi.....	28

TERIMAKASIH

Selanjutnya mohon **pelajari SNI 7645: 2010** Tentang klasifikasi tutupan lahan